
Persaingan Harga Saham dalam Cerpen *Starbucks Coffee, Suatu Senja* Karya A. M. Lilik Agung

Indri Widiastuti

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: indri.5210111032@student.uty.ac.id

Febriana Putrika Adhasari

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: febriana@student.uty.ac.id

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Alamat: Jl. Siliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman, D.I. Yogyakarta

Korespondensi penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *This research aims to describe stock price competition in a literary work. The literary work used in this research is a short story entitled Starbucks Coffee, Suatu Senja by A. M. Lilik Agung. The method used is a qualitative approach using document study techniques. The activities carried out were reading, viewing, interpreting and analyzing the short story Starbucks Coffee, Suatu Senja. The results obtained will be described in sentence form. The research results show that there are two aspects contained in the short story Starbucks Coffee, Suatu Senja namely the social aspect and the investment aspect. The social aspect is described by the existence of rivalry/competition from both parties. Meanwhile, the investment aspect is illustrated by the decline in share prices on the stock exchange.*

Keywords: *Stock price, Competition, Firm value, Short story.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persaingan harga saham dalam sebuah karya sastra. Karya sastra yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah cerita pendek yang berjudul *Starbucks Coffee, Suatu Senja* karya A. M. Lilik Agung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik studi dokumen. Kegiatan yang dilakukan yaitu membaca, melihat, menafsirkan, dan menganalisis cerpen *Starbucks Coffee, Suatu Senja*. Hasil yang diperoleh akan diuraikan dalam bentuk kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua aspek yang terkandung dalam cerita pendek *Starbucks Coffee, Suatu Senja* yaitu aspek sosial dan aspek investasi. Aspek sosial digambarkan dengan adanya persaingan/kompetisi dari kedua belah pihak. Sedangkan, aspek investasi digambarkan dengan adanya penurunan harga saham dalam bursa saham.

Kata kunci: Harga saham, Persaingan, Nilai perusahaan, Cerita Pendek.

LATAR BELAKANG

Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini dikarenakan pasar modal dianggap sebagai salah satu sistem mobilitas dunia jangka panjang yang efisien bagi pemerintah. Kebijakan berinvestasi merupakan bentuk dukungan pemerintah untuk meningkatkan pasar modal dan semakin banyak perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal. Peminat dari kegiatan investasi saham ini tidak hanya dari kalangan pekerja kantor, tapi

saat ini banyak kalangan pelajar yang meminati kegiatan investasi saham. Banyak pelajar terutama di Indonesia yang mau untuk belajar tentang investasi saham, dan bahkan banyak dari mereka yang menanamkan modal mereka untuk investasi saham. Tujuan utama investor untuk melakukan investasi adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian.

Pergerakan perekonomian negara dapat menyebabkan harga saham semakin turun dengan cepat. Turunnya nilai saham menjadikan investor melepaskan sahamnya dan ini sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Mengapa? Karena perusahaan akan dianggap tidak dapat memakmurkan pemegang saham. Dengan tidak dapat memakmurkan pemegang saham dan turunnya harga saham maka nilai perusahaan mengalami penurunan (Satoto, 2009:285). Nilai perusahaan sangat penting bagi investor, karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham di dalam perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Menurut Anisma (2012:147), harga jual yang bergerak dari satu investor ke investor lainnya merupakan definisi dari harga saham. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan harga saham terlebih dahulu sebelum membelinya. Harga saham akan terus berputar setiap detik. perputaran harga saham berpacu pada permintaan dan penawaran jika dilihat pada bursa efek. Setiap Harga saham akan meningkat jika lebih banyak permintaan, tetapi kalo sebaliknya jika penawaran yang lebih banyak daripada permintaan, maka harga saham akan menurun. Perusahaan memiliki kondisi ekonomi yang baik jika harga saham semakin tinggi, kondisi tersebut tentu akan merayu minat para investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan yang dikehendakinya. Keuntungan memang menjadi tujuan utama bagi investor, namun investasi bisa juga berujung merugikan bagi investor. Oleh karena itu, investor harus teliti dan cermat sebelum menaruhkan modalnya pada saham tersebut.

Starbucks Coffee, Suatu Senja adalah cerita pendek yang dibuat dalam novel yang memiliki judul yang sama dengan nama cerpen ini. Novel *Starbucks Coffee, Suatu Senja* berisi kumpulan-kumpulan cerita pendek yang dibuat oleh A. M. Lilik Agung. Cerpen ini menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh aku yang sangat sibuk dengan bursa saham dengan ditemani dengan suasana senja dari dalam café starbuck. Saat ia tenggelam dalam suasana senjanya, ia bertemu dengan seorang wanita yang berparas ayu dan memiliki otak yang sangat cerdas, Anna Karenina Wijayanti namanya. Ternyata Anna sangat tertarik dengan dunia saham, dan ia sangat menyukai persaingan saham.

Hal ini menimbulkan sebuah permasalahan, yaitu tokoh aku dan tokoh Anna saling bersaing di bursa saham. Persaingan dimulai karena tokoh aku yang membuat analisis terkait isu perusahaan. Analisis tersebut berisi tentang laporan keuangan yang direkayasa dan nilai-nilai saham perusahaan klien Anna yang tidak masuk akal. Dari temuan itu, maka peneliti membuat perumusan masalah apakah harga saham memberikan pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

Penelitian ini didasari oleh cerita pendek atau yang disingkat dengan cerpen merupakan salah satu contoh dari sastra. Semua yang ada di dunia ini adalah seni, segala kegiatan yang dilakukan juga termasuk seni yang memiliki keindahan masing-masing. Sastra juga dianggap sebagai hasil dari imajinasi diri sendiri dan terkadang menggambarkan hasil yang nyata bagi kehidupan dan sikap/kejadian yang dialami oleh semua manusia dalam kegiatan sehari-hari. Karya sastra merupakan ungkapan perasaan atau curahan hati yang berisikan pesan, dan mengandung makna tersirat yang hendak pengarang sampaikan kepada si pembaca atau si pendengar karya sastranya, tentang kondisi kehidupan masyarakat yang ada di masa pengarang tersebut berada, yang diwujudkan dalam bentuk sebuah karya sastra. Cerita pendek termasuk karya sastra yang isi teksnya sedikit dan hanya berfokus pada satu konflik saja. Isi teks dari cerpen relative singkat tapi memiliki makna yang kuat. Penulisan cerpen sering digunakan sebagai penyampaian pesan yang tersirat.

KAJIAN TEORITIS

Teori Kompetisi Pasar atau Persaingan

Persaingan merupakan usaha untuk memperoleh keuntungan atau hasil secara kompetitif. Meningkatnya persaingan mempengaruhi tingkat intensitas kompetisi antar individu atau badan usaha dalam suatu pasar. Schmidt (1997:209) berpendapat bahwa peningkatan persaingan meningkatkan kemungkinan likuidasi dan oleh karena itu insentif yang lebih besar bagi manajer, yang bekerja lebih keras untuk mempertahankan pekerjaan mereka. Persaingan yang sengit dapat menimbulkan tekanan pada perusahaan, dan akan menciptakan tantangan bagi perusahaan dalam menjaga dan mempertahankan keuntungan pasar. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk menggunakan berbagai strategi agar memenangkan persaingan pasar, serta meningkatkan nilai perusahaan.

Harga Saham

Saham diperdagangkan di pasar saham, di mana investor dapat membeli dan menjual saham untuk memperoleh keuntungan. Saham merupakan bukti kepemilikan individu atau entitas terhadap suatu perusahaan. Pemegang saham memiliki hak atas hasil yang diperoleh oleh perusahaan dan memiliki hak dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Investor dapat membeli saham di bursa saham, yakni tempat dimana harga saham ditentukan oleh adanya penawaran dan permintaan. Menurut Azis (2015:80) Harga saham adalah “harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya”. Sehingga setiap saham memiliki harga yang berbeda-beda dikarenakan pergerakan saham tersebut berkaitan dengan kondisi dan keadaan dari masing-masing perusahaan serta nilai dari saham tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan selalu memegang peranan dalam pengambilan keputusan investor. Nilai perusahaan sangat bergantung pada faktor internal dan eksternal perusahaan, termasuk kinerja keuangan, manajemen, industri di mana perusahaan beroperasi, dan kondisi pasar secara keseluruhan. Menurut Sartono (2011:9), nilai perusahaan dapat diukur dengan harga jual seandainya perusahaan tersebut akan dijual. Jika harga saham perusahaan meningkat, nilai pasar perusahaan juga akan meningkat. Hal ini bisa disebabkan oleh kinerja finansial yang kuat, kepercayaan investor, atau optimisme terhadap masa depan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari suatu entitas perusahaan dan pemegang saham, karena dengan cara meningkatkan nilai perusahaan dapat mencerminkan kesehatan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan menggambarkan kejadian/peristiwa yang terjadi secara nyata. Sedangkan, penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengungkapkan keadaan yang sesungguhnya dalam cerita pendek. Tujuan utama dari penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang persaingan dalam dunia pasar dan menggambarkan perubahan harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat,

dan kutipan-kutipan dalam cerpen *Starbucks Coffee, Suatu Senja* karya A. M. Lilik Agung. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu *Starbucks Coffee, Suatu Senja* karya A. M. Lilik Agung, yang terdiri dari 10 halaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap investor harus memperhatikan pergerakan harga saham karena setiap detik harga saham akan berubah-ubah. Harga saham akan meningkat jika lebih banyak permintaan, tetapi kalo sebaliknya jika penawaran yang lebih banyak daripada permintaan, maka harga saham juga akan menurun. Perusahaan memiliki kondisi ekonomi yang baik jika harga saham semakin tinggi, tapi jika perusahaan mengalami kondisi ekonomi yang buruk itu akan mengurangi minat investor. Investor selalu menunjukan investasi sebagai keuntungan perusahaannya sendiri. Dalam cerpen *Starbucks Coffee, Suatu Senja*, permasalahan mengenai harga saham meliputi aspek sosial dan akuntansi. Pembahasan lebih lanjut akan dibahas pada kajian dibawah ini.

Persaingan dalam Cerpen *Starbucks Coffee, Suatu Senja*

Persaingan merupakan kompetisi antara individu/badan usaha satu dengan individu/badan usaha lainnya dalam kegiatan industry/pasar untuk memperoleh kemenangan dan mendapatkan keuntungan. Bentuk persaingan ekonomi timbul karena penawaran lebih terbatas dibandingkan permintaan. Bagi pihak investor, persaingan ekonomi membawa keuntungan, karena akan meningkatkan nilai suatu perusahaan itu. Data berikut termasuk data penelitian yang mengandung faktor persaingan.

Data 1

***Kuserang habis perusahaan klien Anna. Kutelanjangi intrik-intrik laporan keuangannya.
Kubeberkan perkembangan nilai-nilai sahamnya yang nyaris tidak masuk akal.***

(Agung, 2010:5)

Data 2

Harga saham perusahaan klien Anna semakin meluncur.

(Agung, 2010:6)

Data 3

“Hari ini sahammu hancur. Aku yang menghancurkan. Hari ini kamu kalah.”

(Agung, 2010:9)

Kalimat diatas menegaskan bahwa tokoh aku yang menyerang perusahaan klien Anna. Dimana dijelaskan ia menyerang perusahaan Anna karena untuk kebutuhan laba milik perusahaan. Laba yang tinggi akan membuat para investor untuk menanamkan modal ke perusahaannya. Dengan cara investor menanamkan modal ke perusahaannya maka citra nama baik perusahaan akan meningkat. Pada cerita pendek ini, tokoh aku membuat analisis yang berkaitan tentang laporan keuangan yang tidak sesuai dan nilai-nilai saham yang tidak masuk akal pada perusahaan klien Anna. Analisis yang tidak masuk akal ini seperti menaikkan modal atau melebihi modal sesungguhnya yang kemudian disajikan dalam laporan keuangan.

Anna yang tidak terima perusahaannya diserang, langsung membela habis-habisan perusahaan kliennya. Anna membalasnya dengan membuat analisa bahwa berita tersebut hanya untuk mencari sensasi saja, dan dalam tulisannya Anna juga memaparkan kalimat pendek tapi tajam. Selain itu, direktur utama perusahaan klien Anna juga angkat bicara dengan mengadakan konferensi pers. Direktur tersebut menyatakan bahwa tokoh aku hanya dianggap mencemarkan nama baik perusahaannya dan ia menuntut tokoh aku dan bahkan meminta ganti rugi.

Selang beberapa waktu, ketika tokoh aku sedang melihat angka-angka saham di bursa saham, ia melihat harga saham perusahaan klien Anna yang semakin meluncur turun. Turunnya harga saham perusahaan klien Anna membuat tokoh aku bahagia. Saat itu juga tokoh aku, menanamkan modalnya pada perusahaan yang sedang sibuk dengan pergantian direksi. Kemudian, ia memanfaatkan kesempatan itu untuk membuat rumor-rumor tentang direksi baru perusahaan dan menjadikan waktu yang tepat untuk menjual saham tersebut. Bertepatan dengan jadwal tokoh aku yang diwawancarai, ia membeberkan angka pada laporan keuangan perusahaan klien Anna dan harga saham yang semakin aneh saat penutupan bursa saham.

Harga saham ATK yang dibeli oleh tokoh aku meluncur tak bernilai. Saham ATK yang ia borong habis-habisan langsung meluncur jatuh sampai penutupan bursa saham. Jatuhnya harga saham ATK disebabkan oleh perbuatan Anna. Harga saham ATK yang awalnya bernilai tinggi, dalam sekejap harga tersebut turun sebesar tiga ratus point. Hingga waktu menjelang penutupan bursa saham, turunnya harga saham ATK semakin naik menjadi lima ratus point per lembar saham. Ratusan juta melayang tak bersisa. Anna yang melihat turunnya harga saham ATK langsung menemui tokoh aku. Ia mengakui bahwa turunnya harga saham ATK adalah perbuatannya untuk membalaskan serangan dari tokoh aku.

Hal ini, menunjukkan bahwa seorang investor dalam berinvestasi tidak selalu memberikan hasil yang menguntungkan. Sebelum seorang investor menanamkan modalnya, ia harus mengetahui lebih dahulu terkait informasi dari perusahaan yang akan ia tanamkan modalnya. Selain itu juga, investor harus mempunyai kemampuan untuk mencari waktu yang tepat kapan akan membeli saham dan kapan akan menjual saham tersebut agar bisa menguntungkan perusahaannya. Dalam cerita pendek ini sudah membuktikan bahwa seorang investor berani untuk mengambil resiko yang besar untuk perusahaannya. Walaupun mengalami suatu kondisi dimana harga saham yang dibeli melonjak turun.

Harga Saham dalam Cerpen *Starbucks Coffee, Suatu Senja*

Menurut Jogiyanto (2010:172) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Data yang berkaitan tentang pembahasan harga saham sebagai berikut:

Data 4

Harga saham ATK yang aku kuasai dalam sekejap meluncur jatuh. Dari nilai Rp 1.575 turun tiga ratus poin menjadi Rp 1.275. Lalu di ujung penutupan bursa, saham ATK terjun bebas sebanyak 520 point. Harga saham menjadi Rp 1.055 per lembar saham.

(Agung, 2010:8)

Kalimat diatas menegaskan bahwa harga saham pada bursa saham akan berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Bursa saham merupakan tempat dimana para investor bisa menanamkan modalnya. Selain itu, bursa saham bisa juga digunakan sebagai tempat untuk menjual dan membeli saham perusahaan lain. Dalam transaksi jual-beli saham juga terdapat perlelangan saham, yang dimana setiap investor saling bersaing untuk mendapatkan perusahaan yang akan dibeli. Persaingan ini bermula karena para investor yang sudah mengetahui informasi tentang perusahaan yang akan dibelinya. Oleh karena itu, para investor banyak yang bersaing dalam sesi perlelangan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan pribadinya.

Perubahan harga saham sudah menjadi hal yang umum terjadi di bursa saham yang cenderung sangat dinamis. Investor sering kali menggunakan berbagai cara untuk memprediksi pergerakan harga saham, meskipun perubahan harga saham tersebut sering kali sulit untuk diprediksi secara tepat. Sebagai investasi, perdagangan saham melibatkan risiko dan dapat

menyebabkan keuntungan atau kerugian bagi para investor. Oleh karena itu, penting untuk melakukan riset yang cermat dan memiliki strategi investasi yang jelas sebelum terlibat dalam perdagangan saham.

Seperti data teks diatas, dapat dijelaskan bahwa tokoh aku berinvestasi dalam jumlah yang besar pada saham ATK. Namun, saham ATK tersebut tidak memberikan keuntungan bagi tokoh aku. Saham tersebut justru mengalami penurunan nilai rupiah yang sangat anjlok. Penurunan tersebut membuat ratusan juta hilang dalam sekejap dan membuat tokoh aku bingung untuk memikirkan bagaimana ia harus mempertanggung jawabkan ke kantor pusat nanti. Sehingga di akhir cerita dijelaskan, ia harus mempertanggungjawabkan atas usaha yang telah dilakukannya dengan mengakui kekalahan pada tokoh Anna.

Perusahaan harus memiliki nilai perusahaan yang baik, agar harga saham juga bisa naik. Naiknya nilai perusahaan dapat membuat citra perusahaan juga baik dan bagus di mata investor. Citra perusahaan yang baik dapat membuat para investor mempercayai perusahaan dan mau untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan semakin di kenal oleh masyarakat umum yang artinya semakin mudah bagi para investor untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modal dapat membuat keuntungan perusahaan juga meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis diatas dapat dikatakan bahwa ada beberapa aspek yang terkandung dalam cerpen *Starbucks Coffee, Suatu Senja* karya A. M. Lilik Agung, diantaranya terdiri dari aspek sosial dan aspek investasi. Aspek sosial dalam cerpen menggambarkan adanya persaingan bisnis, berupa bursa saham. Persaingan ini timbul karena tokoh aku dan tokoh Anna saling memperjuangkan perusahaan agar tidak rugi. Persaingan bisnis bisa menjadi pendorong perubahan yang positif, mendorong inovasi, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Namun, bisa juga menjadi tantangan besar bagi perusahaan, terutama ketika persaingan sangat ketat dan margin keuntungan menjadi tipis. Sebagian besar perusahaan mengadopsi berbagai strategi untuk bersaing, seperti diferensiasi produk, strategi harga, fokus pada layanan pelanggan, atau investasi dalam riset dan pengembangan guna mempertahankan atau meningkatkan posisi mereka di pasar. Sedangkan, aspek investasi yang terkandung berupa adanya perubahan harga saham. Harga saham akan terus berubah-ubah

seiring berjalannya waktu penawaran dan pembelian di bursa saham yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan dengan benar apakah saham yang dibeli dapat menguntungkan atau tidak bagi perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agung, L. A. (2010). Starbucks Coffe, Suatu Senja. In L. A. Agung, *Starbucks Coffe, Suatu Senja* (pp. 1-10). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anisma, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 144-165.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Satoto, S. H. (2009). Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.2* , 280-287.
- Schmidt, K. M. (1997). Managerial Incentives and Product Market Competition. *Review of Economic Studies, Volume 64, Issue 2*, 191-213.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.